



Bentuk dan Fungsi Gaya Bahasa Hiperbola dalam Film 《真三国无双》 *Zhēn Sānguo Wushuāng* (Dynasty Warriors) Tahun 2021 yang di Sutradarai Oleh Roy Chow

周显扬主导电影《真三国无双》(2021) 中夸张修辞手法的形式与功能

Redi Rakadityo 1

redi.21056@mhs.unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya

Stephen Aji Wardana 2

stephenwardana@unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya



ABSTRAK

Kata Kunci:
Hiperbola;
Gaya Bahasa;
Stilistika;
Dinasty Warriors

Penelitian ini membahas bentuk dan fungsi gaya bahasa hiperbola dalam film Mandarin 《真三国无双》 *Zhēn Sānguo Wu Shuāng* (*Dynasty Warriors*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi hiperbola yang muncul dalam dialog tokoh-tokoh dalam film tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 23 data gaya bahasa hiperbola yang terdiri atas 19 hiperbola langsung dan 4 hiperbola tidak langsung, sehingga hiperbola langsung menjadi bentuk yang paling dominan. Dari segi fungsi, ditemukan 9 data berfungsi memperkuat daya ekspresi, 8 data berfungsi mengekspresikan emosi, dan 6 data berfungsi membangun imajinasi. Dengan demikian, fungsi yang paling dominan adalah memperkuat daya ekspresi. Data yang paling banyak ditemui yaitu hiperbola langsung dan fungsi memperkuat daya ekspresi disebabkan oleh karakteristik film 《真三国无双》 *Zhēn Sānguo Wu Shuāng* (*Dynasty Warriors*) sebagai film aksi fantasi yang menuntut dialog bersifat eksplisit, tegas, dan penuh penekanan untuk menampilkan kekuatan tokoh, membangun konflik, serta menguatkan suasana dramatik. Dengan demikian, gaya bahasa hiperbola dalam film ini tidak hanya berfungsi sebagai hiasan bahasa, tetapi juga berperan penting dalam memperkuat ekspresi tokoh, membangun karakter kepahlawanan, dan mendukung dramatika cerita.



摘要

关键词：
夸张修辞、
修辞格、
语言风格、
真三国无双

本研究旨在考察汉语电影《真三国无双》中夸张修辞的运用情况。研究目的在于描述影片中人物对白所使用的夸张修辞的类型及其功能。本文采用描述性定性研究方法，数据通过非参与式观察法（SBLC）进行收集，并依据李庆荣（2010）提出的夸张修辞类型与功能分类理论进行分析。研究结果表明，共发现23条包含夸张修辞的语料，其中直接夸张19条，间接夸张4条，说明直接夸张是影片中最为常见的表达形式。从功能角度来看，增强表达力度的语料有9条，表达情感的语料有8条，激发想象的语料有6条，因此，增强表达力度是夸张修辞在本片中最主要的功能。直接夸张形式以及增强表达力度功能之所以占据主导地位，是因为《真三国无双》作为一部动作奇幻题材电影，需要借助明确、有力且富于强调性的对白来展现人物力量、推动冲突发展并强化戏剧氛围。因此，影片中的夸张修辞不仅是一种修辞手段，更在强化人物表达、塑造英雄形象以及支撑整体戏剧效果方面发挥着重要作用。

PENDAHULUAN

Dalam praktik komunikasi, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun makna, mengekspresikan emosi, serta menegaskan sikap penutur dalam konteks sosial tertentu. Penggunaan bahasa selalu berkaitan dengan tujuan komunikasi dan strategi penyampaian pesan, sehingga pemilihan bentuk bahasa tertentu dapat menghasilkan efek makna yang berbeda. Fenomena ini menunjukkan bahwa bahasa perlu dikaji tidak hanya dari aspek struktural, tetapi juga dari cara penggunaannya dalam konteks nyata, terutama ketika bahasa digunakan secara ekspresif untuk menekankan makna dan membangun pengaruh terhadap pendengar atau pembaca.

Dalam kajian linguistik, perhatian terhadap penggunaan bahasa dalam konteks melahirkan cabang ilmu stilistika yang mempelajari gaya bahasa serta pemanfaatan unsur-unsur kebahasaan untuk menciptakan efek ekspresif dan retoris. Gaya bahasa dipahami sebagai cara khas penutur dalam mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang dipilih secara sadar sesuai dengan tujuan komunikasi (Keraf, 2010). Dalam bahasa Mandarin, kajian gaya bahasa dikenal dengan istilah 修辞格 (xiūcīge), yang berfungsi meningkatkan daya ungkap bahasa dan efektivitas penyampaian makna (Wang Li, 2012). Seiring perkembangan media komunikasi modern, penggunaan 修辞格 tidak hanya terbatas pada karya sastra, tetapi juga meluas ke media populer seperti iklan, lagu, dan film yang menuntut bahasa bersifat ekspresif, persuasif, dan dramatik.

Salah satu gaya bahasa yang sering digunakan untuk memberikan penekanan makna adalah hiperbola. Hiperbola merupakan gaya bahasa yang menyatakan sesuatu secara berlebihan untuk menimbulkan kesan yang kuat dan ekspresif (Keraf, 2010). Dalam bahasa Mandarin, hiperbola dikenal dengan istilah 夸张 (kuāzhāng), yaitu strategi retoris yang digunakan secara sengaja untuk membesar-besarkan atau mengecilkan kenyataan guna memenuhi kebutuhan ekspresi dan komunikasi (Li Qingrong, 2010). Penggunaan hiperbola tidak dimaksudkan untuk dipahami secara literal, melainkan sebagai sarana untuk menonjolkan emosi, sikap, dan penilaian penutur terhadap suatu peristiwa, sehingga gaya bahasa ini memiliki peran penting dalam membangun makna dan efek dramatik.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa gaya bahasa berperan signifikan dalam membangun makna dan daya ekspresif wacana. Purnamasari dan Amri (2022) menyimpulkan bahwa gaya bahasa erotesis dan simile dalam album lagu berbahasa Mandarin berfungsi memperkuat ekspresi emosional, sementara Sukmawati dan Subandi (2022) menemukan bahwa hiperbola digunakan dalam iklan produk kecantikan berbahasa Mandarin meskipun belum dianalisis secara mendalam dari segi fungsinya. Penelitian berbasis media visual oleh Rahmatika dan Elvira (2023) menunjukkan bahwa gaya bahasa perumpamaan berperan dalam memperjelas makna dialog sinetron Mandarin, sedangkan Thao (2021) mengidentifikasi hiperbola sebagai salah satu gaya bahasa kiasan yang digunakan untuk membangun efek dramatik dalam film. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya menganalisis berbagai jenis gaya bahasa secara bersamaan atau menekankan aspek kuantitatif kemunculan gaya bahasa, sehingga kajian yang secara khusus memfokuskan pada bentuk dan fungsi gaya bahasa hiperbola dalam dialog film berbahasa Mandarin, terutama film bergenre aksi fantasi, masih terbatas.

Film 《真三国无双》 *Zhēn Sānguō Wu Shuāng* (*Dynasty Warriors*) merupakan film Mandarin bergenre aksi fantasi yang dirilis pada tahun 2021 dan menampilkan dialog yang sarat dengan penggambaran kekuatan, keberanian, serta konflik secara ekstrem. Karakteristik tersebut mendorong penggunaan bahasa yang bersifat hiperbolis untuk membangun citra kepahlawanan, menegaskan dominasi tokoh, serta memperkuat suasana dramatik dalam cerita. Fenomena penggunaan hiperbola dalam dialog film ini menunjukkan adanya strategi kebahasaan yang menarik untuk dikaji secara stilistika, khususnya dalam konteks bahasa Mandarin modern.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan gaya bahasa hiperbola dalam dialog film *Dynasty Warriors* dari perspektif stilistika bahasa Mandarin. *Research aim* penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan fungsi gaya bahasa hiperbola yang digunakan dalam dialog film tersebut. Adapun *research questions* yang diajukan meliputi: (1) Apa saja bentuk gaya bahasa hiperbola yang terdapat dalam dialog film *Dynasty Warriors* dan (2) Bagaimana fungsi gaya bahasa hiperbola dalam membangun makna serta efek ekspresif dialog film tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi kajian stilistika bahasa Mandarin serta kontribusi praktis dalam analisis wacana media audiovisual.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji penggunaan gaya bahasa hiperbola dalam dialog film berbahasa Mandarin dengan pendekatan yang memungkinkan pemahaman makna tuturan secara kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang dengan kerangka metodologis yang berorientasi pada analisis bahasa sebagai fenomena alamiah yang tidak terlepas dari konteks penggunaannya. Pemilihan pendekatan dan desain penelitian didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan bentuk dan fungsi gaya bahasa hiperbola secara mendalam dan sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menelaah data kebahasaan secara interpretatif dan kontekstual, sedangkan metode deskriptif digunakan untuk memaparkan data sebagaimana adanya tanpa memberikan perlakuan terhadap objek penelitian (Moleong, 2017; Creswell & Creswell, 2014; Nazir, 2013). Dengan desain ini, penelitian berfokus pada penggambaran bentuk dan fungsi gaya bahasa hiperbola sebagaimana muncul dalam dialog film.

Objek penelitian ini adalah dialog dalam film berbahasa Mandarin 《真三国无双》Zhēn Sānguo Wu Shuāng (Dynasty Warriors) yang dirilis pada tahun 2021 dan disutradarai oleh Roy Chow. Sampel penelitian berupa tuturan dialog para tokoh yang mengandung gaya bahasa hiperbola 夸张 (kuāzhāng). Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposif dengan kriteria tuturan yang menunjukkan pembesaran makna secara sengaja. Fokus penelitian dibatasi pada aspek kebahasaan dialog film, tanpa melibatkan analisis sinematografi atau unsur teknis visual lainnya, agar kajian tetap selaras dengan tujuan stilistika penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai pengumpul dan penganalisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat (Mahsun, 2005). Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu menyimak film secara menyeluruh dan berulang, mengidentifikasi dialog yang mengandung gaya bahasa hiperbola, serta mencatat dan mentranskripsikan data ke dalam bentuk tulisan Mandarin, pinyin, dan terjemahan bahasa Indonesia. Setiap data dilengkapi dengan konteks situasi tutur, meliputi penutur, lawan tutur, latar peristiwa, dan penanda waktu kemunculan dialog dalam film.

Analisis data dilakukan melalui tahapan identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi. Pada tahap identifikasi, tuturan yang mengandung gaya bahasa hiperbola ditentukan berdasarkan ciri pembesaran makna. Data selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan bentuk hiperbola, yaitu hiperbola langsung dan hiperbola tidak langsung, dengan mengacu pada teori Li Qingrong (2010). Tahap berikutnya adalah analisis fungsi gaya bahasa hiperbola, yang meliputi fungsi memperkuat daya ekspresi, mengekspresikan emosi, dan membangun imajinasi. Seluruh data dianalisis secara deskriptif dengan mempertimbangkan konteks dialog dalam film.

Keabsahan data dijaga melalui pemeriksaan ulang terhadap tuturan dan transkripsi yang telah dikumpulkan. Peneliti menyimak kembali dialog film untuk mencocokkan data dengan tuturan asli serta melakukan pengecekan kesesuaian terjemahan dari bahasa Mandarin ke bahasa



Indonesia guna menghindari penyimpangan makna. Langkah ini dilakukan untuk memastikan keakuratan dan keandalan data sebelum proses analisis lanjutan.

Dengan prosedur penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai bentuk dan fungsi gaya bahasa hiperbola dalam dialog film *Dynasty Warriors*. Kerangka metodologis yang digunakan memungkinkan penelitian ini direplikasi serta memberikan kontribusi bagi kajian stilistika bahasa Mandarin, khususnya dalam analisis bahasa pada media film.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian secara objektif berdasarkan tujuan dan pertanyaan penelitian, yaitu mengidentifikasi bentuk dan fungsi gaya bahasa hiperbola 夸张 (*kuāzhāng*) dalam dialog film 《真三国无双》 *Zhēn Sān Guo Wu Shuāng* (*Dynasty Warriors*). Penyajian hasil difokuskan pada data yang ditemukan tanpa disertai interpretasi atau perbandingan dengan penelitian lain.

Berdasarkan analisis, ditemukan bahwa dialog film menampilkan dua bentuk gaya bahasa hiperbola, yaitu hiperbola langsung 直接夸张 (*zhījíē kuāzhāng*) dan hiperbola tidak langsung 间接夸张 (*jiānjiē kuāzhāng*). Hiperbola langsung merupakan pembesaran makna yang disampaikan secara eksplisit sehingga unsur berlebihannya mudah dikenali, sedangkan hiperbola tidak langsung disampaikan secara tersirat melalui implikasi atau penggambaran yang mustahil terjadi secara logis. Hasil identifikasi menunjukkan terdapat 23 tuturan yang mengandung gaya bahasa hiperbola, dengan distribusi sebagai berikut:

Tabel 1. Bentuk Gaya Bahasa Hiperbola dalam Film *Dynasty Warriors*.

No.	Bentuk Gaya Bahasa Hiperbola	Jumlah Data
1	Hiperbola Langsung 直接夸张 (<i>Zhījíē Kuāzhāng</i>)	19
2	Hiperbola Tidak Langsung 间接夸张 (<i>Jiānjiē Kuāzhāng</i>)	4
Jumlah Keseluruhan		23

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hiperbola langsung lebih dominan dibandingkan hiperbola tidak langsung, menandakan bahwa film aksi fantasi cenderung menggunakan pembesaran makna secara terang dan eksplisit untuk menegaskan kekuatan tokoh, membangun ancaman, serta memperkuat ketegangan konflik.

Selain diklasifikasikan berdasarkan bentuk, gaya bahasa hiperbola juga dianalisis berdasarkan fungsinya. Hasil analisis menunjukkan tiga fungsi utama, yaitu fungsi memperkuat daya ekspresi, fungsi emosional, dan fungsi imajinasi. Fungsi memperkuat daya ekspresi muncul ketika tuturan hiperbolis menegaskan pengaruh tokoh atau memperbesar dampak suatu peristiwa sehingga dialog terasa lebih dramatis. Fungsi emosional berkaitan dengan luapan perasaan tokoh

seperti kemarahan, kebencian, ancaman, atau kesetiaan yang diperkuat melalui hiperbola. Sementara fungsi imajinasi berkaitan dengan penggambaran hal-hal yang mustahil secara logis, sehingga membangun dunia fantasi yang khas dalam film aksi. Hasil klasifikasi fungsi ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Fungsi Gaya Bahasa Hiperbola dalam Film *Dynasty Warriors*.

No.	Fungsi Gaya Bahasa Hiperbola	Jumlah Data
1	Fungsi Memperkuat Daya Ekspresi	9
2	Fungsi Emosional	8
3	Fungsi Imajinasi	6
Jumlah Keseluruhan		23

Berdasarkan tabel tersebut, fungsi memperkuat daya ekspresi merupakan yang paling dominan, diikuti fungsi emosional dan fungsi imajinasi.

Analisis data menunjukkan bahwa gaya bahasa hiperbola dalam dialog film *Dynasty Warriors* tidak sekadar berfungsi sebagai pembesaran bahasa, melainkan sebagai strategi retoris yang membantu membangun citra tokoh, memperkuat konflik, serta mempertegas efek dramatik dalam cerita. Hiperbola langsung 直接夸张 (*zhījíē kuāzhāng*) lebih sering muncul karena dapat menyampaikan makna secara lugas, cepat, dan jelas, sesuai dengan ritme film aksi fantasi yang penuh pertarungan dan adegan intens. Ungkapan ekstrem yang muncul tanpa perangkat retoris lain menegaskan kekuatan tokoh atau skala peristiwa, sehingga efek dramatiknya langsung dirasakan penonton.

Sementara itu, hiperbola tidak langsung 间接夸张 (*jiānjiē kuāzhāng*) muncul lebih jarang karena memerlukan interpretasi implisit atau penggabungan dengan perangkat retoris lain. Bentuk ini lebih halus dan cenderung menekankan efek imajinatif, namun tidak menjadi pilihan utama dalam dialog film yang menuntut komunikasi cepat dan ekspresif.

Dari sisi fungsi, dominasi fungsi memperkuat daya ekspresi menunjukkan bahwa hiperbola terutama digunakan untuk menegaskan makna dan membangun efek dramatis pada penonton. Fungsi emosional menampilkan luapan perasaan tokoh yang diperkuat melalui hiperbola, sehingga konflik terasa lebih intens dan emosional. Fungsi imajinasi menekankan unsur fantastis dalam film, memungkinkan penonton membayangkan kekuatan atau peristiwa yang melampaui logika realistik.

Temuan ini konsisten dengan kajian stilistika yang menekankan peran hiperbola dalam membangun ekspresi dramatik dan efek retoris dalam wacana. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan memfokuskan analisis pada satu jenis gaya bahasa secara mendalam, berbeda dari penelitian sebelumnya yang biasanya menganalisis berbagai gaya bahasa sekaligus atau berfokus pada aspek kuantitatif. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian stilistika bahasa Mandarin dalam konteks media audiovisual, sementara secara praktis dapat menjadi rujukan dalam analisis dialog film dan pembelajaran bahasa Mandarin. Penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan membandingkan penggunaan hiperbola di berbagai genre film atau mengintegrasikan pendekatan pragmatik untuk melihat respons penonton terhadap tuturan hiperbolis.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap dialog film 《真三国无双》*Zhēn Sān Guo Wu Shuāng* (Dynasty Warriors), dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa hiperbola 夸张 (*kuāzhāng*) muncul dalam dua bentuk, yaitu hiperbola langsung 直接夸张 (*Zhījíē Kuāzhāng*) dan hiperbola tidak langsung 间接夸张 (*Jiānjiē Kuāzhāng*), dengan hiperbola langsung sebagai bentuk yang paling dominan, yakni 19 data, sedangkan hiperbola tidak langsung hanya ditemukan sebanyak 4 data. Dominasi hiperbola langsung disebabkan oleh karakter film aksi fantasi yang menuntut dialog lugas, eksplisit, dan ekstrem untuk menegaskan kekuatan tokoh, ancaman, serta konflik secara cepat dan mudah dipahami penonton. Dari sisi fungsi, hiperbola dalam film ini memiliki tiga fungsi utama, yaitu memperkuat daya ekspresi, fungsi emosional, dan fungsi imajinasi, dengan fungsi memperkuat daya ekspresi sebagai fungsi yang paling dominan (9 data), diikuti fungsi emosional (8 data) dan fungsi imajinasi (6 data). Dominannya fungsi memperkuat daya ekspresi menunjukkan bahwa hiperbola digunakan terutama untuk menegaskan kewibawaan tokoh, membangun kesan heroik, serta memperkuat efek dramatik cerita, sedangkan fungsi imajinasi lebih sedikit muncul karena dialog film ini lebih berorientasi pada adegan aksi dan percepatan alur dibandingkan penggambaran naratif-reflektif. Secara keseluruhan, penggunaan gaya bahasa hiperbola dalam film *Dynasty Warriors* memperlihatkan kecenderungan pada bentuk yang bersifat langsung dan eksplisit dengan fungsi utama sebagai penguat ekspresi dramatik dan heroik dalam alur cerita.

DAFTAR REFERENSI

- Aritonang, F., Vardila, H., Ketrin, I., & Hutagalung, T. (2020). *Analisis Gaya Bahasa pada Syair Sidang Fakir Empunya Kata Karya Hamzah Fansuri*. <https://doi.org/10.24114/ajs.v9i1.18344>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage publications.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*, cet. ke-20. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Li, W. (2012). 汉语修辞格. *北京大学学报. 哲学社会科学版*, 04, 108–114.
- Mahsun, M. S. (2005). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2017a). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 6.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Novitha Purnamasari, F. D. E., & Amri, M. (2022). *Penggunaan Gaya Bahasa Erotesis dan Simile dalam Album "Ruguō yǔ zhīhou" 如果雨之後 Karya Eric Chou 《周兴哲》*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/50812>
- Rahmatika, A., & Elvira, N. (2023). Penggunaan Gaya Bahasa Perumpamaan pada Sinetron Bahasa Mandarin "Destined to Love You." *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 151. <https://doi.org/10.30595/mtf.v10i2.19436>



Sukmawati, D., & Subandi, M. A. (2022). *Penggunaan Gaya Bahasa Pada Iklan Produk Kecantikan Berbahasa Mandarin* “中国美容产品广告中语言风格的运用分析” “中国美容产品广告中语言风格的运用分析.” www.adzop.com

Thao, N. Van. (2021). Investigating Semantic Analysis on Figurative Language to a Movie Script: A Literature Case. *International Journal of Culture and Modernity*, 6, 22–30.
<https://doi.org/10.51699/ijcm.v6i.47>

李, 庆荣. (2010). 现代实用汉语修辞 (修订版) . 272.